BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti, menunjukkan bagaimana karakter perempuan yang keibuan, penurut, dan jaga anak serta rumah. Namun pada drama Dokter Cha, karakter perempuan Cha Jeong Suk mampu menunjukkan karakter perempuan yang menantang diri dari ketidakadilan/diskriminasi gender. Selain itu karakter perempuan Cha Jeong Suk yakin bisa bertahan walaupun mengalami perbedaan konstruksi sosial yang disebabkan kelemahan struktur biologis dan posisi marginal di masyarakat. Bahkan karakter perempuan Cha Jeong Suk memberi kualitas positif bagi lingkungan sekitar dengan membuka klinik yang multifungsi yaitu restoran makanan sehat.

Karakter perempuan Cha Jeong Suk meski dapat menentang stereotype dari perbedaan gender di ruang publik, namun tetap ada beberapa adegan yang menunjukkan karakter perempuan Cha Jeong Suk sempat ingin mengundurkan diri penyebabnya tidak berdaya akan perkataan profesornya. Pada konteks masyarakat di Korea Selatan menganut ideologi konfusianisme/etika sehingga laki-laki lebih diutamakan, hal ini membuat peran perempuan disektor publik bisa disingkirkan. Drama ini juga memperlihatkan bahwa feminitas diciptakan masyarakat patriarki yang menyebabkan Cha Jeong Suk memilih menggunakan gaji pertama untuk keluarganya bukan untuk diri sendiri.

Melalui drama Doctor Cha yang dinarasikan dengan rapi dan jelas, menunjukkan karakter perempuan penuh perhatian dan pengertian, namun juga dapat menentang dari adanya diskriminasi gender. Sebagaimana karakter perempuan Cha Jeong Suk yang berani untuk mengutarakan perbedaan pendapat dan terbukti bahwa perkataan Cha Jeong Suk benar. Sang sutradara ingin memperluas pandangan masyarakat yang masih menganggap peran perempuan dan memarjinalkan perempuan di sektor publik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan bahwa ada kemungkinan perkembangan dalam kajian ilmu komunikasi, mengenai penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan karakter perempuan. Seperti menggunakan metode analisis semiotika milik Roland Barthes untuk melihat tanda-tanda visual karakter perempuan ditampilkan dan diposisikan dalam film yang dipilih. Penelitian yang lebih beragam diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat agar lebih mengenal karakter perempuan.

5.2.2 Saran Sosial

Peneliti menyarankan agar masyarakat tidak memandang perempuan tidak punya kekuatan. Tentunya dengan gerakan feminin agar perempuan dapat dihargai dan tidak dibatasi. Karena dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa masih sulitnya bagi kaum perempuan untuk bekerja diruang publik yang mendiskriminasi keberadaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Azisah, S, dkk. (2016) Kontekstualisasi Gender, Islam dan Budaya. Makassar, UIN Alauddin.

Ari Yunanto, dkk. (2021) Buku Ajar : Wanita Dan Kesehatan Keluarga. Yogyakarta, CV Mine.

Ardianto, Elvinaro. (2019) Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung, Simbiosis Rekatama Media.

Bazin, A. (1996) Sinema, Apakah Itu. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Eriyanto. (2013) Analisis Naratif. Jakarta, Prenadamedia Group.

Fakih, M. (1996) Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Hapsari, D, S. (2021) Narasi Perempuan Dalam Film : Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan. Surabaya, Cipta Media Nusantara.

Komariah, S. & Wulandari, P. (2023) Pengantar Sosiologi Gender. Purbalingga, Eureka Media Aksara.

Moleong, L.J. (2011) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung

Muthali'in, A. (2001) Bias Gender Dalam Pendidikan. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Palulungan, M. Ghufan H. Kordi K., Ramli. (2020) Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender. Makassar, Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).

Pratista, H. (2008) Memahami Film. Yogyakarta, Homerian Pustaka.

Pujileksono, S. (2015) Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang, Kelompok Intrans Publishing.

Remiswal. (2013) Mengunggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Sihite, R. (2007) Perempuan, Kesenjangan & Keadilan. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.

Trianton, T. (2013) Film Sebagai Media Belajar. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Yeni, H. (2021) Pengetahuan Fundamental Tentang Perempuan. Bandung, Lekkas.

Yonata, F. (2020) Gender Dalam Buku Ajar. Yogyakarta, Sulur Pustaka.

Jurnal

Bernard Realino Danu Kristianto, Adra Ophira Goenawan. (2021) Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story Of Kale. KOMUNIKOLOGI:Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial Vol.5 No.2

Bone, N, Fathana, Z,B & Primasari, W. (2019) Narasi Perjuangan Penderita Anorexia Dalam Film To The Bone. Jurnal Makna, 4 (1)

Costrani, S, N dan Burhan, A. (2024). Impak Fenomena Honjok Terhadap Peran Gender Perempuan Di Korea Selatan. Jurnal Multikultura, Volume 3 (3)

Elsyi Fitriani & Rhafidilla Vebrynda. (2021). Analisis Naratif Terorisme Dalam Film 12 Strong. Jurnal Pikma, 4 (1)

Fransiskus Nala (2024). Komunitas Basis Gereja dalam Perspektif Yohanes 6:1-15: Sebuah Analisis Naratif. Jurnal Ledarelo Volume 23 (1)

Humairah S, S dan Dewi A. (2024). Nilai-Nilai Konfusianisme Dan Stagnasi Perkembangan Gerakan Feminisme Di Korea Selatan. Jurnal PADJIR Volume 7 (1)

Maya Adinar, Redi Panuju (2018). Analisis Naratif Perempuan Madura dalam Bahan Ajar Bahasa Madura. Jurnal Kajian Media Volume 2 (1)

Realino Danu Kristianto, Carolina Itu Leba, & Merici Elvina. (2022). Analisis Naratif Todorov Film Story Of Dinda. Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja, 17 (2)

(Riyadi, S & Fauziah, N. (2022) Representasi Budaya Patriarki Di Korea Selatan Dalam Film Kim Ji Young Born 1982. Jurnal Kinesik Volume 9 (3)

Shadrina, A & Perdini, P. (2018). Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Sokola Rimba. ProTVF, 2 (1)

Wulan, S,K & Gatot H,C. (2018) Hegemoni Budaya Patriarki Pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017. Jurnal Semiotika, 12 (1), 37-38

Yuzi, H, S, dkk.(2019). Analisis Naratif Pemberitaan Prancis Sebagai Juara Piala Dunia 2018 di Harian Kompas. JIK UPN Veteran.

Zikrulloh (2024). Analisis Narasi Komunikasi Ferdy Sambo Dan Richard Eliezer Pada Kasus Penembakan Brigadir Yoshua. Jurnal Communio Volume 13 (1)